

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). Pseudonim. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses 15 Januari 2026, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). Psikologi sosial (Edisi ke-10). Jakarta: Erlangga.
- Baxter, L. A., & Montgomery, B. M. (1996). *Relating: Dialogues and dialectics*. New York: Guilford Press.
- Becker, J. A. H., & Stamp, G. H. (2005). *Impression management in chat rooms: A grounded theory model*. *Communication Studies*, 56(3), 243–260.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210–230.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- DataIndonesia.id. (2025). Jumlah pengguna X (Twitter) di Indonesia sebanyak 22,9 juta pada Oktober 2025. Diakses 15 Januari 2026, dari <https://dataindonesia.id/internet/detail/jumlah-pengguna-x-twitter-di-indonesia-sebanyak-229-juta-pada-oktober-2025>
- Djamil, M. (2015). *Paradigma penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Döring, N. (2002). Studying online-love and cyber-romance. In B. Batinić, U.-D. Reips, & M. Bosnjak (Eds.), *Online social sciences* (pp. 333–356). Hogrefe & Huber.
- Hanson, J. (2007). *24/7: How cell phones and the Internet change the way we live, work, and play*. Praeger.
- Kamaliya, N. (2025). Pengalaman korban catfishing pada hubungan romantis di media sosial (Studi fenomenologi pengguna media sosial X korban catfishing) [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang].
- Latifah, R. N. (2024). Hubungan anonimitas dan kontrol diri dengan perilaku agresi siber pada Gen Z pengguna X (Twitter) [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta].

- Maharani, S. H. (2023). Pacaran virtual melalui jejaring media sosial Twitter [Skripsi, Universitas Hasanuddin].
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, C. (1994). Phenomenological research methods. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyana, D. (2002). Ilmu komunikasi: Suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nirmala, A. Z., Amalia, A. R., Rahmania, N., & Taufik, Z. (2023). Catfishing dalam perspektif hukum positif Indonesia. *Jurnal EL-QANUNIY: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial*, 9(1), 31–47.  
<https://doi.org/10.24952/el-qanuniy.v9i1.7731>
- Rezkananda, S. A., Sulistyani, H. D., & Ayun, P. Q. (2023). *Understanding the communication experiences of Indonesian female exchange students in the romantic development process that is formed by Tinder abroad*. *Interaksi Online*, 11(3), 489–497.
- Sproull, L., & Kiesler, S. (1986). Reducing social context cues: Electronic mail in organizational communication. *Management Science*, 32(11), 1492–1512.
- Sutrisno, G. I., Nuryanti, N., & Siswati, E. (2025). Analisis pengelolaan konflik pada pasangan hubungan jarak jauh (Long Distance Relationship). *Portal Riset dan Inovasi Sistem Perangkat Lunak*, 3(3), 144–150.  
<https://doi.org/10.59696/prinsip.v3i3.172>
- Walther, J. B. (1996). Computer-mediated communication: Impersonal, interpersonal, and hyperpersonal interaction. *Communication Research*, 23(1), 3–43.
- Wilmot, W. W., & Hocker, J. L. (2011). *Interpersonal conflict* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.